

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGOLAH IKAN
TERI MELALUI METODE PROYEK BAGI ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN
(Penelitian Tindakan di Kelas VII/C SLB Binar Tarusan)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata satu (S1)*



**OLEH:
ETMITA
2008/07298**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Mengolah Ikan Teri Melalui
Metode Proyek Bagi Anak Tunagrahita Ringan (Penelitian
Tindakan di Kelas VII/C SLB Binar Tarusan)

Nama : ETMITA

BP/NIM : 2008/07298

Program Studi : Pendidikan Luar Biasa

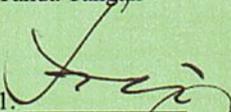
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

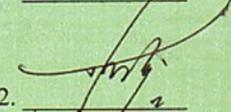
Tim Penguji

Tanda Tangan

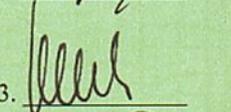
Ketua : Drs. Yosfan Azwandi

1. 

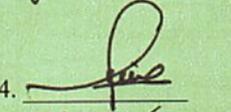
Sekretaris : Drs. Markis Yunus, M.Pd,

2. 

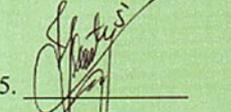
Anggota : Drs. Tarmasyah, Sp.Th, M.Pd

3. 

Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd.

4. 

Anggota : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd.

5. 

ABSTRAK

ETMITA (2012): Meningkatkan Keterampilan Mengolah Ikan Teri Melalui Metode Proyek Bagi Anak Tunagrahita Ringan. (Penelitian Tindakan di Kelas VII/C di SLB Binar Tarusan). Skripsi PLB FIP UNP.

Latar belakang penelitian ini adalah hasil ditemukan enam orang siswa tunagrahita ringan kelas VII/C SLB Binar Tarusan yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran keterampilan mengolah ikan teri. Hal ini disebabkan karena guru kelas belum tampil menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran mengolah ikan teri. Selama ini guru hanya menggunakan metode demonstrasi dalam memberikan mata pelajaran keterampilan, sehingga membuat siswa sering lupa atau menjadi kurang mengerti apa yang dijelaskan guru. Pada saat mengolah ikan teri anak mengalami kesulitan melakukan penggaraman, perebusan, dan pemisahan. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan mengolah ikan teri melalui metode proyek bagi anak tunagrahita ringan kelas VII/C. Jenis penelitian ini digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi. Tindakan ini dilakukan kepada enam orang anak tunagrahita ringan kelas VII/C di SLB Binar Tarusan.

Hasil penelitian menunjukkan selama siklus I yang dilaksanakan empat kali pertemuan dalam proses pembelajaran yang dimulai dari menyiapkan alat, mencuci ikan teri, merebus ikan teri, penggaraman, penjemuran dan sortasi. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa diakhir siklus I, dimana RL mendapat nilai 65%, AL mendapat nilai 75%, SU mendapat nilai 75%, RI mendapat nilai 70%, LI mendapat nilai 60% dan KG mendapat nilai 70%.

Hasil siklus II menunjukkan hasil kemampuan RL mendapat nilai 90%, AL mendapat nilai 90%, SU mendapat nilai 90%, RI mendapat nilai 90%, LI mendapat nilai 80% dan KG mendapat nilai 90%. Dari hasil penyajian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode proyek dapat meningkatkan kemampuan mengolah ikan teri bagi anak tunagrahita ringan kelas VII/C. Dengan demikian dapat disarankan kepada sekolah, guru, dan peneliti berikut untuk dapat menggunakan metode proyek dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan bagi anak tunagrahita ringan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan PLB-UNP. Selanjutnya shalawat serta salam kita mohon kepada Allah dengan disampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW karena dengan perjuangan beliau kita dapat keluar dari kebodohan kepada ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Sistematik penyajian skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu bab I terdiri dari: Latar belakang, Identifikasi masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, Pertanyaan penelitian, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian. Selanjutnya bab II terdiri dari: Kajian teori: Ikan teri, Hakekat anak tunagrahita ringan, Metode proyek dan Kerangka konseptual. Setelah itu bab III Metode penelitian terdiri dari: Jenis penelitian, Alur kerja penelitian, Subjek penelitian, Defenisi operasional variabel, Teknik dan pengumpul data, Teknik analisis data, dan Teknik keabsahan data. Kemudian bab IV Hasil dan pembahasan penelitian yang terdiri dari: Deskripsi pelaksanaan penelitian, Pelaksanaan siklus I, Pelaksanaan siklus II, Analisis data, Pembahasan, Keterbatasan penelitian. Dan bab V Penutup yang terdiri dari: Kesimpulan, dan Saran.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, hal ini disebabkan karena penulis masalah pemula dan memiliki keterbatasan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap

hasil temuan ini dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan praktis pendidikan khusus dan dunia pendidikan umum.

Padang, Januari 2013

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dan keluarga serta kepada kita semua. Sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1), pada Jurusan Ilmu Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, doa restu serta dari berbagai pihak. Kesempatan inilah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ketua dan Sekertaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Yosfan Azwandi, selaku pembimbing I yang memiliki kesabaran yang tinggi dalam membimbing penulis. Terimakasih atas keramahan, kebaikan, motivasi, dan arahan untuk berbagai kemudahan yang bapak berikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Markis Yunus, selaku pembimbing II yang telah memberikan gagasan, meluangkan waktu, dan memiliki kesabaran yang tinggi dan keramahan, dan memberi kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi, terima kasih atas kebaikan, ketulusan bapak yang tiada hingga yang tidak dapat penulis balas.
4. Bapak Ibu Dosen PLB yang telah memberikan dan mengajarkan kepada penulis nilai-nilai kebaikan dan kebenaran dalam pendidikan, di Jurusan Pendidikan

Luar Biasa, semoga apa yang diberikan dapat penulis terapkan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus.

5. Bapak Kepala Sekolah dan majelis guru SLB Binar Tarusan yang telah memberikan semangat dan kerjasamanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini sesuai rencana, semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Teristimewa suami tercinta (Muhari) yang telah member semangat dan dorongan di dalam suka maupun duka, dan anak-anak ku (Fadli, Mememt, Irfan, Silvi dan Idil) yang telah memberi kepercayaan pada mama.
7. Rekan-rekan Mahasiswi kualifikasi 2008 Jurusan PLB FIP UNP, terima kasih atas kerjasamanya.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan waktu penulis dalam penulisan dan menyusun skripsi ini, seandainya terdapat kesalahan dan kekeliruan mohon saran dan kritikan untuk lebih sempurnanya skripsi ini, semoga penelitian ini dapat memberi manfaat terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan. Atas bantuan dari semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Ikan Teri	9
1. Pengertian ikan teri.....	9
2. Penangkapan ikan teri	10
3. Pasca penangkapan.....	11

B. Hakekat Anak Tunagrahita Ringan	16
1. Pengertian anak tunagrahita ringan	16
2. Karakteristik anak tunagrahita ringan	18
C. Keterampilan Mengolah Ikan Teri Bagi Anak Tunagrahita Ringan	19
D. Metode Proyek	21
1. Pengertian metode proyek	21
2. Tahap dalam melaksanakan pengajaran menggunakan metode proyek	22
3. Kelebihan metode proyek.....	23
4. Kelemahan metode proyek.....	24
E. Penelitian Yang Relevan	24
F. Kerangka Konseptual	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Alur Kerja Penelitian.....	29
C. Kegiatan Siklus Penelitian	30
D. Subjek Penelitian.....	31
E. Defenisi Operasional Variabel	32
F. Teknik Dan Alat Pengumpul Data	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
H. Teknik Keabsahan Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	36
--	----

1. Pelaksanaan Siklus I.....	37
2. Pelaksanaan Siklus II.....	54
B. Analisis Data	68
C. Pembahasan	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Konseptual	26
Bagan 2: Alur Kerja Siklus Penelitian	29

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1: Kemampuan anak dalam mengolah ikan teri pada siklus I.....	71
Grafik 2: Kemampuan anak dalam mengolah ikan teri pada siklus I.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kemampuan Awal Anak Dalam Mengolah Ikan Teri	89
Lampiran 2: Kisi-kisi Penelitian	101
Lampiran 3: Instrumen Tes	102
Lampiran 4: Format Observasi (Dari Aspek Guru)	104
Lampiran 5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	107
Lampiran 6: Hasil Observasi Kemampuan Mengolah Ikan Teri Siklus I.....	111
Lampiran 7: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	160
Lampiran 8: Hasil Observasi Kemampuan Mengolah Ikan Teri Siklus II	163
Lampiran 9: Hasil Observasi (Dari Aspek Guru) Siklus I.....	212
Lampiran 10: Catatan Lapangan	219
Lampiran 11: Dokumentasi.....	230

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan seseorang, melalui pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri serta mampu menghadapi segala tantangan dan hambatan di masa depan. Pendidikan luar biasa bertujuan membantu peserta didik yang mengalami kelainan fisik dan mental agar mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat. Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus bukan hanya untuk mengembangkan kemampuan akademik, namun juga digunakan untuk mengembangkan keterampilan dan kecakapan hidup (*life skill*). Layanan kebutuhan khusus harus disesuaikan dengan jenis dan tingkat kelainannya, karena masing-masing jenis dan tingkat kelainan anak membutuhkan layanan yang berbeda; untuk itu diperlukan pemahaman yang baik tentang anak-anak yang membutuhkan layanan pendidikan khusus di dalam merancang program pendidikannya, termasuk dalam hal ini untuk merancang pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) bagi anak berkebutuhan khusus. Pendidikan kecakapan hidup ini (*life skill*) diberikan sesuai karakteristik, kebutuhan, dan lingkungan dimana anak berada, sehingga nantinya anak dapat mengembangkan diri sesuai lingkungan tempat mereka berada.

Daerah pesisir pantai merupakan daerah penghasil ikan, sehingga penduduk di sekitarnya rata-rata bermata pencarian menangkap ikan di laut/nelayan. Ikan hasil tangkapan nelayan seperti ikan tongkol, ikan tuna, ikan

kakap, ikan kembung dan ikan teri. Pengolahan ikan hasil tangkapana nelayan dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dijual langsung kepada konsumen, diawetkan dengan cara diasini ataupun dibuat menjadi kerupuk.

SLB Binar Tarusan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menangani anak berkebutuhan khusus di daerah pesisir pantai. Sesuai dengan tujuan pendidikan luar biasa dan kurikulum muatan lokal, maka pengembangan kurikulum di SLB Tarusan menentukan indikator tujuan pembelajaran mata pelajaran muatan lokal yaitu anak didik memahami dan dapat melakukan proses pengolahan ikan teri.

Berdasarkan pengalaman penulis dan observasi yang dilakukan selama dua bulan, menunjukkan bahwa pembelajaran muatan lokal di kelas VII SLB Binar Tarusan dilaksanakan sesuai materi yang ada dalam kurikulum. Selama pelaksanaan pembelajaran muatan lokal dengan materi pengolahan ikan teri, penulis mengamati bahwa metode konvensional seperti ceramah, Tanya jawab, demonstrasi dan penugasan membuat anak didik kurang termotivasi, tidak bersemangat mengikuti pelajaran, cepat bosan dan selalu keluar masuk kelas. Selain itu, guru dalam memberikan penjelasan materi pengelolaan ikan teri hanya melalui media gambar, sehingga mengakibatkan anak harus berfikir dan memahaminya secara abstrak.

Di kelas VII SLB Binar tarusan, terdapat enam anak tunagrahita ringan, yang terdiri dari dua orang anak perempuan dan empat orang anak laki-laki yang memiliki tingkat kemampuan yang hampir sama. Selama pelaksanaan pembelajaran muatan lokal mengolah ikan teri yang dimulai dari tahap pemilihan ikan, mencuci ikan, perebusan ikan, memberi garam pada ikan, dan

penjemuran, menunjukkan hasil bahwa anak masih sedikit memahami tahap-tahap tersebut. Berikut gambaran kemampuan anak dalam mengolah ikan, dimana pada tahap pemilihan dan pencucian, anak bisa memilih ikan dan mencuci ikan, namun hasil pencucian ikan anak kurang bersih dan harus diulang kembali. Pada tahap pemberian garam pada ikan semua anak bisa melakukannya. Selanjutnya pada tahap perebusan, hasil asesmen menunjukkan bahwa anak laki-laki lebih mampu melakukannya dari pada anak perempuan. Hal ini disebabkan karena anak perempuan merasa takut untuk memasukkan ikan ke dalam bak perebusan yang berisi air mendidih dan api sorder yang panas. Pada tahap selanjutnya yaitu pengeringan ataupun penjemuran menunjukkan hasil bahwa anak dalam penebaran ikan untuk dijemur, anak meletakkan ikan bertumpuk dan tidak dipisah-pisahkan sehingga ikan yang dijemur lama keringnya. Dan pada tahap pemisahan (sortasi) semua anak bisa melakukannya. Dari tahap-tahap kerja yang dilakukan anak menunjukkan bahwa kemampuan setiap anak berbeda, dimana anak perempuan mengalami kesulitan dalam perebusan ikan. Sementara secara keseluruhan kesulitan anak yaitu pada saat pencucian ikan, perebusan, dan penjemuran. Hal ini mengakibatkan hasil kerja anak tidak sempurna dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran muatan lokal.

Hasil pengamatan yang penulis lakukan menunjukkan bahwa anak selama bekerja suka bermain-main, anak cepat bosan dengan pekerjaannya, anak perempuan dalam bekerja suka berhenti, dan anak laki-laki suka mengolok-olok teman perempuan yang tidak bisa melakukan

pekerjaannya.dengan baik. Selain itu semua anak harus diperintah terlebih dahulu baru mau kembali bekerja.

Selain masalah yang dihadapi anak, guru juga mengalami kendala yaitu cara pengolahan ikan teri secara teori saja, namun dalam prakteknya guru belum sepenuhnya menguasai. Oleh karena itu diperlukan sumber belajar yang lain yaitu nelayan yang mengolah ikan teri sebagai nara sumber dalam belajar.

Berdasarkan hasil asesmen dan hasil pengamatan menunjukkan bahwa metode yang digunakan guru selama ini dalam pembelajaran materi pengolahan ikan teri belum mencapai hasil optimal. Anak perlu peningkatan kemampuan dalam mengolah ikan teri. Sebab anak didik yang menjadi subjek penelitian adalah anak tunagrahita dimasa depan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk menggunakan metode lain yang dapat membawa anak didik langsung ke lokasi pengolahan ikan teri dan anak mendapatkan pengalaman secara nyata dalam bekerja. Hal ini penulis lakukan mengingat bahwa anak tunagrahita sukar berfikir abstrak dikarenakan anak tunagrahita mengalami gangguan pada intelegensinya yaitu intelegensi dibawah rata-rata anak normal. Namun anak tunagrahita ringan dapat diberi kemampuan yang sederhana dan dapat menjadi pribadi yang berguna bagi diri dan masyarakat lingkungannya. Untuk itulah penulis akan menggunakan metode proyek dalam melaksanakan pembelajaran muatan lokal mengolah ikan teri. Metode proyek adalah suatu metode mengajar yang menggunakan unit-uniti keaktifan hidup sehari-hari sebagai bahan pelajarannya, dalam usahan untuk memotivasi mata pelajaran di sekolah. Ciri khas dari metode ini adalah adanya kegiatan merencanakan yang matang

sebelum melaksanakan kegiatan memecahkan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Adapun alasan penulis menggunakan metode proyek dalam melaksanakan pembelajaran muatan lokal mengolah ikan teri dikarenakan kondisi alam yang mendukung banyaknya nelayan yang bekerja sebagai pengolah ikan teri di sekitar sekolah, dan dapat dijadikan narasumber dalam pemberian materi pembelajaran muatan lokal mengolah ikan teri, kajian materi yang disajikan melalui metode proyek juga dapat meningkatkan kemampuan anak berkomunikasi dengan orang lain, anak didik dapat langsung mempelajari cara pengolahan ikan teri. Dan setelah anak melakukan sendiri cara pengolahan ikan teri, anak dapat menjadikan hasil pembelajaran sebagai bekal dalam kehidupannya di masa yang akan datang atau juga anak dapat bekerja sebagai pengolah ikan teri.

Berkaitan dengan tuntutan kurikulum muatan lokal, dan lokasi daerah setempat, maka guru dapat mengatasi dengan memanfaatkan lingkungan setempat sebagai sumber belajar bagi anak dan pelaksanaan pembelajaran. dengan cara ini anak diharapkan dapat mengembangkan keterampilan pengolahan ikan teri.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian ini dengan judul Meningkatkan keterampilan mengolah ikan teri bagi anak tunagrahita ringan melalui metode proyek bagi anak tunagrahita ringan di kelas VII/C SLB Binar Tarusan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan guru kurang optimal dalam pembelajaran mengolah ikan teri, sehingga mengakibatkan kesulitan memahami materi pembelajaran yang disampaikan.
2. Keterbatasan media yang digunakan dalam pembelajaran mengolah ikan teri di sekolah.
3. Penggunaan media gambar dalam materi mengolah ikan teri membuat anak tunagrahita ringan sulit memahami hal yang abstrak.
4. Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan guru dalam mengolah ikan teri.
5. Metode proyek blom digunakan guru dalam pembelajaran mengolah ikan teri.

C. Batasan Masalah

Beranjak dari temuan di lapangan, dan mengingat keterbatasan waktu dan biaya serta kemampuan penulis sendiri, maka perlulah dibatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: meningkatkan keterampilan mengolah ikan teri bagi anak tunagrahita ringan di kelas VII/C SLB Binar Tarusan yang mencakup proses pengolahan ikan teri antara lain: pengenalan alat dan bahan, cara membersihkan ikan teri, dan cara pengawetan ikan teri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode proyek untuk meningkatkan keterampilan mengolah ikan teri bagi anak tunagrahita ringan di kelas VII/C SLB Binar tarusan.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan mengolah ikan teri melalui penerapan metode proyek bagi anak tunagrahita ringan di kelas VII/C SLB Binar tarusan.
2. Apakah penggunaan metode proyek dapat meningkatkan kemampuan mengolah ikan teri bagi anak tunagrahita ringan di kelas VII/C SLB Binar Tarusan.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka penulis menetapkan tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan mengolah ikan teri melalui metode proyek bagi anak tunagrahita ringan di kelas VII/C SLB Binar Tarusan.
2. Membuktikan apakah penggunaan metode proyek dapat meningkatkan kemampuan mengolah ikan teri bagi anak tunagrahita ringan di kelas VII/C SLB Binar Tarusan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat, diantaranya:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai cara meningkatkan keterampilan mengolah ikan teri bagi anak tunagrahita.
2. Bagi guru dan sekolah, sebagai masukan atau sumbangan saran dalam upaya meningkatkan keterampilan mengolah ikan teri bagi anak tunagrahita.
3. Bagi calon peneliti berikutnya. Sebagai bahan kajian dalam melaksanakan penelitian berikutnya.